

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Awal Penelitian

Untuk mengetahui proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 3 Lembang sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi tentang proses pembelajaran IPA mengenai pokok bahasan penggolongan hewan.

Sebelum memulai menyampaikan materi pelajaran inti, guru memulai dengan kegiatan awal berupa apersepsi, dilanjutkan dengan kegiatan inti menggunakan metode ceramah serta diselingi dengan tanya jawab dan terakhir guru mengadakan evaluasi.

Pada saat proses pembelajaran aktivitas siswa dalam kelas riuh, banyak siswa yang mengobrol, kondisi ini amat tidak nyaman untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Sesekali guru menegur siswa yang mengobrol, namun tidak lama kemudian kelas kembali gaduh. Meskipun posisi duduk siswa dipisahkan menjadi antara siswa perempuan dan siswa laki-laki namun tetap saja siswa mengobrol dan tidak fokus terhadap pelajaran, hal ini cukup membuang waktu proses pembelajaran karena guru lebih banyak menyuruh siswa untuk tenang dan menegur siswa yang mengobrol.

Guru memulai kegiatan awal dengan mengucapkan salam pada siswa kemudian diteruskan dengan membaca doa, apersepsi, dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Kemudian pada saat kegiatan inti guru terfokus menggunakan

metode ceramah, dan pada kegiatan akhir guru mengadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari pembelajaran.

Data hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1

Skor Hasil Pembelajaran mata pelajaran IPA (sains)

NO	NAMA	HASIL
1	Kevin R	65
2	Callvin	55
3	M.Erlan	65
4	Deden	65
5	Fauzan	40
6	Restyani	50
7	Yoga	45
8	Herdi	70
9	Dinda	70
10	Asep	70
11	Irvan	50
12	Neng Firda	65
13	Delix	65
14	Mulyadi	55
15	Salma	55

16	Luthfiah	65
17	Faisal	50
18	Selyca	50
19	Kevin A.A.S	55
20	Syifa	65
21	Selly	55
22	Kessara	55
23	Aulya	65
24	Kukuh	45
25	Syihab	50
26	F. Azhar	65
27	Dwi Puspa	45
28	M. Ihris	50
29	Risma	55
30	Eneng P	40
31	Milla	40
32	Nana	30
JUMLAH		1760
RATA-RATA		55

Hasil pembelajaran mata pelajaran IPA (sains) nilai rata-ratanya mencapai 55 padahal nilai rata-rata yang diharapkan minimal 65 sesuai dengan ketuntasan individu yang di harapkan oleh sekolah (KKM).

Hasil perolehan di atas, menunjukkan belum tercapainya nilai yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran IPA (sains) pada umumnya disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah dan keterlibatan siswa yang kurang aktif.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I

Rencana tindakan pembelajaran pada tindakan pertama yaitu berisi tentang kegiatan materi yang akan dibahas yakni tentang konsep daur hidup hewan sub konsep daur hidup kupu-kupu dan kecoa melalui pembelajaran menggunakan media gambar.

Tahap perencanaan siklus, peneliti melakukan persiapan yang perlu dilakukan pada saat pelaksanaan siklus I. Persiapan-persiapan itu terdiri dari atas membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian menyediakan bahan ajar, menetapkan sumber belajar, membuat lembar observasi siswa dan guru, membuat media gambar yang akan di tampilkan, disusul dengan membuat membuat soal-soal tes.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam siklus I sistematikanya adalah sama seperti RPP yang disusun oleh guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari, RPP memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, kemudian metode pembelajaran

dan media pembelajaran. Dan RPP yang digunakan untuk siklus I memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a). Kegiatan pembelajaran diawali dengan penjelasan tentang metamorfosis, selanjutnya guru membimbing siswa untuk merumuskan masalah tentang daur hidup hewan.
- b). Siswa melakukan pengamatan terhadap gambar-gambar untuk memperoleh informasi.
- c). Siswa mengumpulkan data-data dan menganalisis data.
- d). Siswa membuat kesimpulan.
- e). Kegiatan evaluasi dilaksanakan di akhir pembelajaran

b. Pelaksanaan Pembelajaran dan Pengamatan Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 12 juli 2010 dimulai pada pukul 10.15 sampai dengan pukul 12.00. Tindakan pembelajaran pada siklus I berisi kegiatan pembelajaran tentang konsep daur hidup hewan sub konsep daur hidup kupu-kupu dan kecoa dengan menggunakan media gambar. Kegiatan pembelajaran terbagi atas tiga bagian yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup

1) Pendahuluan

Pada saat pendahuluan diperoleh temuan sebagai berikut:

- a). Guru membuka pelajaran diawali dengan mengucapkan salam pada siswa kemudian diteruskan dengan membaca doa.
- b). Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa berupa pertanyaan tanya jawab tentang daur hidup hewan

- c). Guru mengajukan pertanyaan untuk memancing perhatian siswa
- d). Siswa mengawali pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam kemudian diteruskan dengan membaca doa dengan penuh semangat
- e). .Siswa nampak tegang pada saat akan memulai kegiatan pembelajaran.
- f). Beberapa siswa dengan baik menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, sedangkan siswa barisan belakang tetap mengobrol dan nampak main-main.

2) Kegiatan inti.

Pada proses pembelajaran kegiatan inti diperoleh temuan sebagai berikut:

- a). Proses pembelajaran pada siklus pertama masih nampak canggung dan malu-malu.
- b). Siswa dengan guru kurang interaktif dalam melakukan proses pembelajaran.
- c). Penggunaan media gambar yang hanya berukuran kecil menyulitkan penglihatan para siswa yang duduk di barisan belakang dalam mengamati gambar.
- d). Guru bercerita tentang daur hidup hewan dengan menggunakan gambar yang diperlihatkan di depan kelas, lalu diselingi nyanyian tentang kupu-kupu.
- e). Siswa dibimbing oleh guru melakukan permainan mencocokkan gambar tentang daur hidup sempurna dan daur hidup tidak sempurna.
- f). Dengan menggunakan gambar yang telah dicocek oleh siswa, siswa diminta menceritakan kembali tentang daur hidup hewan
- g). Siswa melakukan diskusi dengan mengamati gambar.

- i). Siswa masih malu-malu pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik itu pada saat diminta untuk menceritakan kembali ataupun bertanya.
- j). Perhatian guru belum menyeluruh terhadap semua siswa, beberapa orang siswa tampak mengobrol dengan teman-temannya.

3) Penutup.

Sedangkan pada saat penutup pembelajaran diperoleh temuan sebagai berikut :

- a). Guru dan siswa bersama-sama untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh.
- b). Hanya beberapa orang siswa yang membantu guru saat membuat kesimpulan
- c). Setelah selesai dengan penguatan materi, guru melanjutkan dengan mengevaluasi siswa menggunakan soal evaluasi yang telah disusun.
- d). Seluruh siswa antusias pada saat mengerjakan soal evaluasi.

c. Hasil Pembelajaran

Hasil evaluasi pada siklus I dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2

Hasil Evaluasi pada Siklus I

No	Nama	Hasil	KKM	Keterangan
1	Kevin R	50	65	Tidak Tuntas
2	Callvin	30	65	Tidak Tuntas
3	M.Erlan	20	65	Tidak Tuntas
4	Deden	60	65	Tidak Tuntas
5	Fauzan	30	65	Tidak Tuntas

6	Restyani	60	65	Tidak Tuntas
7	Yoga	70	65	Tuntas
8	Herdi	40	65	Tidak Tuntas
9	Dinda	60	65	Tidak Tuntas
10	Asep	60	65	Tidak Tuntas
11	Irvan	60	65	Tidak Tuntas
12	Neng Firda	100	65	Tuntas
13	Delix	80	65	Tuntas
14	Mulyadi	50	65	Tidak Tuntas
15	Salma	70	65	Tuntas
16	Luthfiah	40	65	Tidak Tuntas
17	Faisal	70	65	Tuntas
18	Selyca	30	65	Tuntas Tuntas
19	Kevin A.A.S	50	65	Tidak Tuntas
20	Syifa	100	65	Tuntas
21	Selly	50	65	Tidak Tuntas
22	Kessara	50	65	Tidak Tuntas
23	Aulya	100	65	Tuntas
24	Kukuh	20	65	Tidak Tuntas
25	Syihab	80	65	Tuntas
26	F. Azhar	70	65	Tuntas
27	Dwi Puspa	80	65	Tuntas

28	M. Ihris	30	65	Tidak Tuntas
29	Risma	40	65	Tidak Tuntas
30	Eneng P	70	65	Tidak Tuntas
31	Milla	80	65	Tuntas
32	Nana	20	65	Tidak Tuntas
Jumlah		1820	65	Tidak Tuntas
Rata-rata		56,87		

Setelah melihat penjelasan diatas umumnya siswa belum tuntas mengikuti pembelajaran, yang artinya siswa belum menguasai salah satu indikator pada materi daur hidup hewan. Data tersebut terlihat dari perolehan nilai rata-rata kelas yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun hanya beberapa siswa yang tuntas, sehingga perlu diadakannya perbaikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi.

Berdasarkan deskripsi hasil tindakan, dapat dipaparkan refleksi sebagai berikut :

Pembelajaran pada tindakan siklus I dilakukan agar siswa dapat mencapai tujuan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tentang daur hidup kupu-kupu dan daur hidup kecoa. Namun terjadi suatu keganjilan dalam proses pembelajaran. Masih banyak siswa yang malu-malu saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa masih sering mengobrol dan tidak memperhatikan pelajaran. Sehubungan data-data diatas penulis menemukan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam

pembelajaran siklus I dengan menggunakan media gambar dimungkinkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- a). Penggunaan media gambar belum optimal, dikarenakan gambar tidak berwarna, hanya hitam putih dan berukuran A4. diharapkan ukuran gambar lebih besar dan berwarna agar lebih menarik perhatian siswa
- b). Penggunaan waktu yang tidak efektif. Untuk efektifitas waktu dapat dilakukan tindakan menata kembali penggunaan waktu secara proporsional.
- c). Guru tidak dapat menguasai kelas secara menyeluruh. Perhatian yang belum menyeluruh dan guru lebih banyak bercerita kepada siswa. Maka dari itu perhatian yang menyeluruh amatlah penting agar kemampuan siswa dapat berkembang secara optimal.
- d). Guru dengan siswa kurang interaktif. masih terdapat siswa yang malu malu dalam menyampaikan pendapat. Dan siswa masih malu-malu saat dipersilakan untuk menceritakan kembali tentang proses daur hidup pada hewan kupu_kupu dan kecoa.
- e). Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab terlalu berlebihan, sehingga tujuan penelitian awal yang seharusnya mengoptimalkan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agak kabur. Hal ini harus di perhatikan agar penggunaan media gambar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat lebih optimal.

Hasil refleksi diatas pada akhirnya memberikan saran untuk perbaikan pada siklus II yaitu :

- a). Guru agar terfokus pada tujuan awal yakni penggunaan media gambar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ipa(sains) konsep daur hidup hewan dikelas empat.
- b). Penggunaan media gambar yang lebih optimal semisal diperhatikan ukuran gambar , tata warna yang baik agar lebih menarik perhatian siswa seluruhnya.
- c). Guru harus merencanakan langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran.
- d). Guru harus dapat lebih memotivasi siswa agar lebih berani dan percaya diri saat bertanya jawab dan tampil didepan kelas dan di hadapan rekan-rekannya yang lain sehingga suasana belajar jadi lebih interaktif.
- e). Sebaiknya guru dapat membingbing siswa dengan baik.
- f). Sebaiknya guru memberikan perhatian secara menyeluruh, sehingga seluruh siswa dapat terkendalikan serta dapat memperhatikan guru dengan baik agar dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal.

Hasil refleksi pada tindakan siklus I dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan perancangan pada siklus II.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun pada tindakan kedua (siklus II) sistematiknya sama dengan (RPP) yang disusun pada siklus I, namun demikian berdasarkan hasil refleksi tindakan pembelajaran siklus I maka perlu dilakukan perbaikan pada RPP siklus II. Perbaikan tersebut berkenaan

dengan : penggunaan media gambar yang harus lebih optimal dan perbaikan perencanaan langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran selain itu cara membingbing, memotivasi dan memberikan perhatian pada seluruh siswa,

Pembagian waktu pembelajaran yang direncanakan pada siklus II meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tindakan pembelajaran siklus II berisi kegiatan pembelajaran sub pokok bahasan daur hidup katak melalui pembelajaran menggunakan media gambar.

b. Pelaksanaan Pembelajaran dan Pengamatan Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 14 juli 2010 dimulai pada pukul 10.15 sampai dengan pukul 12.00. Tindakan pembelajaran pada siklus II berisi kegiatan pembelajaran tentang konsep daur hidup hewan sub konsep daur hidup katak dengan menggunakan media gambar. Kegiatan pembelajaran terbagi atas tiga bagian yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup

1) Pendahuluan

Pada saat pendahuluan diperoleh temuan sebagai berikut:

- a). Guru membuka pelajaran diawali dengan mengucapkan salam pada siswa kemudian diteruskan dengan membaca doa.
- b). Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa berupa pertanyaan tanya jawab tentang daur hidup hewan
- c). Guru mengajukan pertanyaan untuk memancing perhatian siswa

- d). Siswa mengawali pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam kemudian diteruskan dengan membaca doa dengan penuh semangat
- e). Ketegangan siswa nampak mulai mencair pada saat akan memulai kegiatan pembelajaran.
- f). Sebagian besar siswa dengan baik menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru Siswa dibarisan belakang yang awalnya (siklus I) tampak mengobrol dan nampak main-main sudah berkurang.

2) Kegiatan inti.

Pada proses pembelajaran kegiatan inti diperoleh temuan sebagai berikut:

- a). Proses pembelajaran pada siklus kedua rasa canggung dan malu-malu mulai memudar. Siswa nampak tertarik dan merasa tertantang.
- b). Suasana interaktif antara siswa dengan guru mulai terjalin dalam melakukan proses pembelajaran. Sehingga terjadinya komunikasi yang optimal.
- c). Penggunaan media gambar yang berukuran besar untuk memudahkan penglihatan para siswa yang duduk di barisan belakang dalam mengamati gambar. Selain itu digunakan gambar yang berwarna agar cukup menarik perhatian siswa.
- d). Guru menjelaskan tentang cara katak berkembang biak dan daur hidup katak dengan menggunakan gambar yang di diperlihatkan di depan kelas.
- e). Siswa dibimbing oleh guru melakukan permainan mencocokkan gambar tentang daur hidup katak, kemudian siswa mencatat hasil temuannya.
- f). Dengan menggunakan catatan dari gambar yang telah dicocokkan oleh siswa, siswa diminta menceritakan kembali tentang daur hidup katak.

- g).Sebagian siswa sudah mulai berani pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik itu pada saat diminta untuk menceritakan kembali ataupun bertanya.
- j). Perhatian guru mulai menyeluruh terhadap semua siswa, dan siswa yang tampak mengobrol dengan teman-temannya agak berkurang.

3) Penutup.

Sedangkan pada saat penutup pembelajaran diperoleh temuan sebagai berikut :

- Guru dan siswa bersama-sama untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh.
- Siswa antusias saat membuat kesimpulan
- Setelah selesai dengan penguatan materi, guru melanjutkan dengan mengevaluasi siswa menggunakan soal evaluasi yang telah disusun.
- Seluruh siswa antusias pada saat mengerjakan soal evaluasi.

c. Hasil Pembelajaran

Hasil evaluasi pada siklus I dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3

Hasil Evaluasi pada Siklus II

No	Nama	Hasil	KKM	Keterangan
1	Kevin R	70	65	Tuntas
2	Callvin	60	65	Tidak Tuntas
3	M.Erlan	70	65	Tuntas
4	Deden	70	65	Tuntas
5	Fauzan	40	65	Tidak Tuntas

6	Restyani	70	65	Tuntas
7	Yoga	40	65	Tidak Tuntas
8	Herdi	80	65	Tuntas
9	Dinda	70	65	Tuntas
10	Asep	70	65	Tuntas
11	Irvan	80	65	Tuntas
12	Neng Firda	70	65	Tuntas
13	Delix	70	65	Tuntas
14	Mulyadi	50	65	Tidak Tuntas
15	Salma	50	65	Tidak Tuntas
16	Luthfiah	70	65	Tuntas
17	Faisal	50	65	Tidak Tuntas
18	Selyca	60	65	Tidak Tuntas
19	Kevin A.A.S	60	65	Tidak Tuntas
20	Syifa	80	65	Tuntas
21	Selly	60	65	Tidak Tuntas
22	Kessara	70	65	Tuntas
23	Aulya	70	65	Tuntas
24	Kukuh	40	65	Tidak Tuntas
25	Syihab	70	65	Tuntas
26	F. Azhar	70	65	Tuntas
27	Dwi Puspa	70	65	Tuntas

28	M. Ihris	50	65	Tidak Tuntas
29	Risma	60	65	Tidak Tuntas
30	Eneng P	60	65	Tidak Tuntas
31	Milla	60	65	Tidak Tuntas
32	Nana	60	65	Tidak Tuntas
Jumlah		2020	65	Tidak Tuntas
Rata-rata		63,12		

Setelah melihat penjelasan diatas umumnya siswa belum tuntas mengikuti pembelajaran, yang artinya siswa belum menguasai salah satu indikator pada materi daur hidup hewan. Data tersebut terlihat dari perolehan nilai rata-rata kelas yang tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun nampak beberapa orang siswa yang sudah tuntas sehingga dapat dijadikan acuan agar perlu diadakannya perbaikan pada siklus berikutnya agar dapat meraih hasil yang lebih optimal.

d. Refleksi.

Berdasarkan deskripsi hasil tindakan, dapat dipaparkan refleksi sebagai berikut :

Pembelajaran pada tindakan siklus II dilakukan agar siswa dapat mencapai tujuan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tentang daur hidup katak. Namun masih ada siswa yang malu-malu saat proses pembelajaran berlangsung. Jumlah siswa yang mengobrol dan main-main sudah mulai agak berkurang. Sehubungan data-data diatas penulis menemukan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam

pembelajaran siklus II dengan menggunakan media gambar dimungkinkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- a). Penggunaan media gambar belum optimal, dikarenakan gambar yang hanya menempel didepan kelas, ini mengakibatkan siswa yang duduk dibarisan belakang sering berjalan-jalan kedepan kelas untuk dapat melihat gambar dari dekat. Ini menunjukkan ketertarikan siswa terhadap gambar, bukan berarti siswa tidak jelas melihat gambar, melainkan siswa ingin lebih dekat dan memagang gambar.
- b). Penggunaan waktu yang masih belum efektif. Untuk efektifitas waktu dapat dilakukan tindakan menata kembali penggunaan waktu secara proporsional.
- c). Guru belum sepenuhnya berhasil dalam membimbing siswa.
- d). Guru dengan siswa kurang interaktif, sehingga masih terdapat siswa yang malu malu dalam menyampaikan pendapat. Dan siswa masih malu-malu saat dipersilakan untuk menceritakan kembali tentang proses daur hidup pada hewan katak
- e). Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab yang masih lebih menonjol, peneliti harus mengingat tujuan awal yang seharusnya mengoptimalkan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini harus di perhatikan agar penggunaan media gambar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dapat lebih optimal.

Hasil refleksi diatas pada akhirnya memberikan saran untuk perbaikan pada siklus III yaitu :

- a). Guru agar tetap terfokus pada tujuan awal yakni penggunaan media gambar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ipa(sains) konsep daur hidup hewan dikelas empat.
- b). Penggunaan media gambar yang lebih optimal semisal tetap memnempelkan gambar ukuran besar didepan kelas dan mencoba untuk membuatnya secara masal agar setiap siswa mendapatkan gambarnya minimal satu bangku satu gambar,sehingga siswa tidak perlu berjalan-jalan untuk lebih dekat dan memegang gambar yang tengah di jelaskan oleh guru.
- c). Guru harus dapat lebih baik lagi dalam memotivasi siswa agar lebih berani dan percaya diri saat bertanya jawab dan tampil didepan kelas dan di hadapan rekan-rekannya yang lain sehingga suasana belajar jadi lebih interaktif dan terjadi komunikasi multi arah.
- d). Sebaiknya guru dapat membantu siswa dengan baik untuk mengeluarkan ide-ide dan gagasan.
- e). Guru lebih dalam memberikan perhatian secara menyeluruh, sehingga seluruh siswa dapat terkendalikan serta dapat memperhatikan guru dengan baik agar dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal.

Hasil refleksi pada tindakan siklus II dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan perancangan pada siklus III.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III

a. Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun pada tindakan ketiga (siklus III) sistematikanya sama dengan (RPP) yang disusun pada siklus sebelumnya, namun demikian berdasarkan hasil refleksi tindakan pembelajaran siklus II maka perlu dilakukan perbaikan pada RPP siklus III. Perbaikan tersebut berkenaan dengan : penggunaan media gambar yang harus lebih optimal ,selain itu cara membingbing, memotivasi dan memberikan perhatian pada seluruh siswa,

Pembagian waktu pembelajaran yang direncanakan pada siklus III meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tindakan pembelajaran siklus III berisi kegiatan pembelajaran sub pokok bahasan menunjukkan kepedulian terhadap hewan peliharaan dengan menggunakan media gambar.

b. Pelaksanaan Pembelajaran dan Pengamatan Siklus III

Tindakan siklus III dilaksanakan pada hari rabu tanggal 17 juli 2010 dimulai pada pukul 10.15 sampai dengan pukul 12.00. Tindakan pembelajaran pada siklus III berisi kegiatan pembelajaran konsep daur hidup hewan sub konsep tentang menunjukkan kepedulian terhadap hewan peliharaan dengan menggunakan media gambar. Kegiatan pembelajaran terbagi atas tiga bagian yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup

1) Pendahuluan

Pada saat pendahuluan diperoleh temuan sebagai berikut:

- a). Guru membuka pelajaran diawali dengan mengucapkan salam pada siswa kemudian diteruskan dengan membaca doa.
- b). Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa berupa pertanyaan tanya jawab tentang kepedulian terhadap hewan peliharaan.
- c). Guru mengajukan pertanyaan untuk memancing perhatian siswa
- d). Siswa mengawali pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam kemudian diteruskan dengan membaca doa dengan penuh semangat
- e). Ketegangan siswa nampak mulai mencair pada saat akan memulai kegiatan pembelajaran.
- f). Sebagian besar siswa dengan baik menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Siswa dibarisan belakang yang awalnya (siklus sebelumnya) tampak mengobrol dan nampak main-main sudah terfokus dan memperhatikan pembelajaran.

2) Kegiatan inti.

Pada proses pembelajaran kegiatan inti diperoleh temuan sebagai berikut:

- a). Proses pembelajaran pada siklus ketiga rasa canggung dan malu-malu sudah hilang. Siswa nampak tertarik, berani bertanya dan merasa tertantang pada tiap pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.
- b). Suasana interaktif antara siswa dengan guru mulai terjalin dalam melakukan proses pembelajaran. Sehingga terjadinya komunikasi yang optimal.
- c). Penggunaan media gambar yang berukuran besar didepan kelas dan gambar yang mereka dapatkan satu persatu yang memudahkan penglihatan dan perhatian pada gambar.

- d). Guru menjelaskan tentang cara menunjukkan kepedulian terhadap hewan peliharaan dengan menggunakan gambar yang di diperlihatkan di depan kelas.
- e). Siswa dibimbing oleh guru melakukan permainan mencocokkan gambar tentang daur hidup katak, kemudian siswa mencatat hasil temuannya.
- f). Dengan menggunakan catatan dari gambar yang telah dicocokkan oleh siswa, siswa diminta menceritakan kembali tentang daur hidup katak.
- g). Siswa yang sebelumnya malu-malu sudah berani pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik itu pada saat diminta untuk menceritakan kembali ataupun bertanya.
- j). Perhatian guru menyeluruh terhadap semua siswa, dan siswa yang tampak mengobrol dengan teman-temannya berkurang dan memperhatikan dengan seksama.

3) Penutup.

Sedangkan pada saat penutup pembelajaran diperoleh temuan sebagai berikut :

- a). Guru dan siswa bersama-sama untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh.
- b). Siswa antusias saat membuat kesimpulan
- c). Setelah selesai dengan penguatan materi, guru melanjutkan dengan mengevaluasi siswa menggunakan soal evaluasi yang telah disusun.
- d). Seluruh siswa antusias pada saat mengerjakan soal evaluasi.

c. Hasil Pembelajaran

Hasil evaluasi pada siklus I dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4

Hasil Evaluasi pada Siklus III

No	Nama	Hasil	KKM	Keterangan
1	Kevin R	80	65	Tuntas
2	Callvin	70	65	Tuntas
3	M.Erlan	85	65	Tuntas
4	Deden	85	65	Tuntas
5	Fauzan	70	65	Tuntas
6	Restyani	85	65	Tuntas
7	Yoga	75	65	Tuntas
8	Herdi	85	65	Tuntas
9	Dinda	75	65	Tuntas
10	Asep	80	65	Tuntas
11	Irvan	75	65	Tuntas
12	Neng Firda	70	65	Tuntas
13	Delix	80	65	Tuntas
14	Mulyadi	60	65	Tidak Tuntas
15	Salma	85	65	Tuntas
16	Luthfiah	60	65	Tidak Tuntas
17	Faisal	60	65	Tidak Tuntas

18	Selyca	75	65	Tuntas
19	Kevin A.A.S	85	65	Tuntas
20	Syifa	85	65	Tuntas
21	Selly	80	65	Tuntas
22	Kessara	75	65	Tuntas
23	Aulya	75	65	Tuntas
24	Kukuh	75	65	Tuntas
25	Syihab	80	65	Tuntas
26	F. Azhar	60	65	Tidak Tuntas
27	Dwi Puspa	80	65	Tuntas
28	M. Ihris	80	65	Tuntas
29	Risma	65	65	Tuntas
30	Eneng P	75	65	Tuntas
31	Milla	75	65	Tuntas
32	Nana	85	65	Tuntas
Jumlah		2430	65	Tuntas
Rata-rata		75,93		

Setelah melihat penjelasan diatas umumnya siswa tuntas mengikuti pembelajaran, yang artinya siswa menguasai salah satu indikator pada materi daur hidup hewan. Data tersebut terlihat dari perolehan nilai rata-rata kelas yang sesuai

dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun nampak beberapa orang siswa yang belum tuntas.

d. Refleksi.

Berdasarkan deskripsi hasil tindakan, dapat dipaparkan refleksi sebagai berikut :

Pembelajaran pada tindakan siklus III dilakukan agar siswa dapat mencapai tujuan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tentang menunjukkan kepedulian terhadap hewan peliharaan. Saat proses pembelajaran berlangsung siswa yang malu-malu menjadi berani untuk menjawab atau bertanya dan bercerita. Pada siklus III tidak ada lagi siswa yang mengobrol dan main-main.

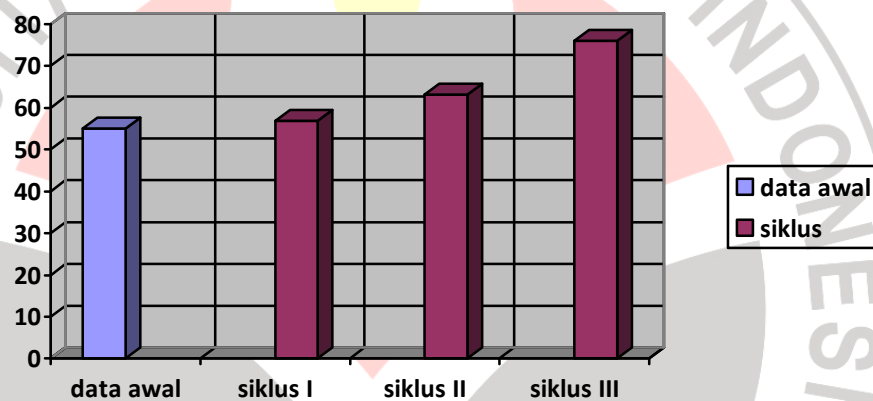
Sehubungan data-data diatas penulis menemukan hal-hal yang muncul selama pembelajaran siklus III dengan menggunakan media gambar adalah hal sebagai berikut:

- a. Guru telah berupaya memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I dan siklus II.
- b. Suasana lebih interaktif, siswa terlihat lebih antusias, tertarik dan tertantang.
- c. Kemampuan guru dalam menggunakan media gambar telah optimal.
- d. Guru sudah berupaya untuk membuat dan menyuguhkan pembelajaran yang menyenangkan pada siswa dalam tiap siklusnya.
- e. Dengan keterbatasan waktu dan biaya penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh yang dianggap cukup maka dengan demikian dicukupkan sampai dengan siklus 3, adapun untuk mengatasi

kekurangan yang diperoleh 4 orang siswa yang belum sesuai KKM maka dilakukan *remedial teaching*.

Adapun untuk menggambarkan hasil perkembangan dari data awal hingga pelaksanaan siklus I,II, dan III dapat dilihat dari grafik berikut ini:

Grafik 4.1
Perbandingan Nilai Tes Akhir



Berdasarkan dari grafik diatas maka dapat diperoleh rata-rata hasil tes akhir para siswa, tiap siklus mengalami peningkatan yang cukup meningkat.

C. Pembahasan Hasil Penelitian.

Pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa. Namun seringkali terjadi kesalah pahaman bahwa saja guru itu sebagai pusat informasi saja, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Untuk menghindari hal-hal tersebut maka perlu dilakukan kegiatan

pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan keaktifan siswa. Salah satu diantaranya menggunakan media gambar.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPA (sains) materi pokok daur hidup hewan di kelas IV SDN 3 Lembang. Peningkatan kualitas pembelajaran IPA (sains) siswa terbukti dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam hal ini guru dapat lebih memotivasi siswa menjadi aktif pada saat proses pembelajaran, dan sikap malu-malu siswa dalam berpendapat dan bertanya berkurang selain itu juga terbukti dengan peningkatan hasil belajar yang dilihat dari hasil tes dimana tiap siklusnya mengalami peningkatan.

Kenyataan diatas sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh (Sudjana, 1987: 28) bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat menghasilkan: "Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkahlakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu".

Ditinjau dari dari segi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPA, dengan menggunakan media gambar siswa menjadi lebih aktif yaitu, siswa dapat menemukan konsep-konsep baru, menemukan pola dan struktur baru dalam mempelajari mata pelajaran IPA (sains) materi pokok daur hidup hewan, sehingga pada akhirnya pemahaman siswa yang didapat relatif bertahan lebih lama dan akan meningkat.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat menarik perhatian dan keaktifan siswa, sehingga siswa tidak jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan (Depdiknas 2004:33) yang menyatakan bahwa "Pendidikan Sains diarahkan untuk "mencari tahu" dan "berbuat" sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar".

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian diatas, menunjukan bahwa penggunaan media gambar pada mata pelajaran IPA (sains) materi daur hidup hewan terbukti lebih efektif untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran siswa kelas IV SDN 3 Lembang.

Setelah melihat penjelasan diatas, siswa sudah tuntas mengikuti pembelajaran, yang artinya siswa menguasai indikator pada materi daur hidup hewan. Data tersebut terlihat dari perolehan nilai rata-rata kelas yang melebihi KKM. Untuk lebih jelas dari penelitian peningkatan kualitas pembelajaran siswa yang terjadi pada siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Peningkatan kualitas pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III

No	Tindakan	Hasil
1	Data awal	55
2	Siklus I	56,87
3	Siklus II	63,12
4	Siklus III	75,93

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan peningkatan di tiap siklusnya mengalami peningkatan, untuk data awal adalah 55 kemudian pada siklus I dengan rata-rata 56,87, pada siklus II dengan rata-rata 63,12 dan pada siklus III dengan rata-rata 75,93. Perolehan rata-rata dari siklus I, siklus II dan siklus III menunjukan bahwa peningkatan yang baik. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

